

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA PT. PURI INDAH PERMAI

Ria Anggi Putri¹, Joni Devitra²

*Program Studi Magister Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jendral Sudirman, Kec. Thehok, (0741) 35096*

E-mail: putiriaanggi@yahoo.co.id¹, devitrajoni@yahoo.co.id²

Abstract

Accounting is information systems that produce the report to the parties and other interested parties about the economic activities of the companies condition. Cash is revenue cash received by companies in the form of cash and securities that have properties can be immediate use, derived from the company cash transactions both innovation and sales, the repayment of receivable or transactions that can add other company cash. PT.PuriIndah Permai who is the company cash revenue to be done manually by noting high on the agenda must be made on the books of the report to the superior of a month and a year. The report made over and over again by admin who are considered less effective future but in stages, this is necessary so that in the information the reception of a system of cash that may make it easier in and not complicate the officers of the operationalization. In this system designed prototype system to answer which is sought by the company, with revenue accounting information system cash was conducted consumer data, booking fee data, Down Payment, money credit agreement and excess land which all that included in the reception of company. This research result indicates the data process can be used to model the solution of the problems experienced by PT.Puri Indah Permai.

Keywords : *housing, accounting, the cash*

Abstrak

Akuntansi adalah Sistem Informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. PT. Puri Indah Permai yang merupakan perusahaan penerimaan kas dilakukan secara manual dengan mencatat pada buku agenda yang harus dibuat laporan perbulan dan pertahun kepada atasan. Laporan tersebut dibuat berulang-ulang oleh admin yang dianggap kurang efektif dan membutuhkan waktu, Sehingga dalam hal ini diperlukan suatu sistem Informasi Penerimaan Kas yang dapat memudahkan dalam pengoperasiannya dan tidak menyulitkan petugas. Dalam sistem ini dirancang prototipe sistem untuk menjawab yang diinginkan oleh perusahaan, dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas ini dilakukan penginputan data konsumen, data booking fee, DP Rumah, Uang Akad Kredit dan Kelebihan Tanah yang mana semua itu termasuk dalam penerimaan Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan data yang diolah dapat digunakan untuk memodelkan pemecahan masalah yang dialami oleh PT. Puri Indah Permai Jambi.

Kata Kunci : Perumahan, Akuntansi, Penerimaan Kas

© 2019 Jurnal Manajemen Sistem Informasi.

1. PENDAHULUAN

Dengan meningkatnya kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat dan canggih telah membawa dampak yang sangat besar dalam kehidupan. Hal ini disebabkan kebutuhan hidup manusia dari waktu ke waktu semakin kompleks memicu pola pikir manusia untuk menciptakan terobosan baru dengan berbagai macam inovasi baru disesuaikan dengan tuntutan zaman. Hasil yang dicapai dalam ilmu

pengetahuan dan teknologi mengakibatkan banyak perubahan, terutama pada sistem informasi yang dilakukan menggunakan teknologi komputer yang banyak diterapkan pada perusahaan. Peranan teknologi informasi dalam sebuah organisasi sangat penting. Terutama pada zaman sekarang ini yang menuntut semuanya serba cepat dan praktis. Kita tidak hanya dapat belajar dari buku semata, akan tetapi juga dari media-media yang lain yang ada pada zaman sekarang ini misalnya dari internet, CD pembelajaran dan lain-lain. Oleh karena itu tepat jika dikatakan bahwa, organisasi yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dan memiliki banyak data yang harus diolah, tidak dapat lepas dari teknologi informasi dalam membantu kinerjanya.

Perlunya penerapan teknologi informasi dapat ditemui di berbagai lembaga dan institusi, baik swasta atau pun pemerintah. Semua lembaga tersebut sangat membutuhkan teknologi informasi, yang dapat menghasilkan suatu informasi untuk membantu pihak-pihak yang terkait dalam mengambil keputusan. Sistem informasi ini juga diharapkan dapat mengurangi kesalahan yang terjadi, terutama sistem informasi akuntansi mengenai kas (penerimaan kas) saat menghasilkan informasi keuangannya dapat sesuai dengan standar akuntansi. Definisi akuntansi menurut Agoes dan Trisnawati (2012 ; 2) mengatakan bahwa : “Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.” Menurut Mulyadi (2014 : 455) Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama: penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai. Salah satu lembaga swasta yang memerlukan sistem informasi akuntansi adalah PT. Puri Indah Permai yang merupakan perusahaan yang baru dibangun yang mana proses penerimaan kas dilakukan secara manual dengan mencatat pada buku agenda dimana harus di laporan perbulandan pertahun kepada atasan. Laporan tersebut dibuat berulang-ulang oleh admin sehingga dianggap kurang efektif dan membutuhkan waktu, ada baiknya dalam hal pencatatan penerimaan kas, membantu dalam membuat laporan penerimaan kas dibuat dalam bentuk sistem untuk memudahkan admin dimana sistem dapat membuat laporan per perbulan dan pertahun. Dengan demikian, sistem yang berjalan sekarang dianggap belum mampu memberikan pelayanan dengan baik dalam pembuatan laporan kepada pihak atasan. Melihat kelemahan pada sistem penerimaan kas yang penulis teliti. Penulis bermaksud membuat perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kas secara terperinci untuk perusahaan property yang bergerak di Perumahan Rakyat. Karena menurut penulis perancangan ini memiliki kemudahan dalam pengoperasiannya sehingga tidak menyulitkan karyawan atau *user* nya dan mudah dipahami. Penulis berharap dapat mengoptimalkan proses pencatatan kas yang belum baik menjadi lebih baik lagi dan dapat mengatasi kesalahan yang terjadi.

2. TINJAUAN PUSTAKA/PENELITIAN SEBELUMNYA

“An information system can be defined technically as a set of interrelated components that collect (or retrieve), process, store, and distribute information to support decision making and control in an organization”. (C. Laudon dan P. Laudon., 2012 ; 15). Artinya merupakan Suatu sistem informasi yang dapat didefinisikan secara teknis sebagai seperangkat komponen yang saling terkait yang mengumpulkan (atau mengambil), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Selain itu banyak ahli yang telah memberikan definisi dari sistem informasi, diantaranya adalah Ralph Stair and George Reynolds (2014 ; 4) yang mengatakan bahwa :

“An Information system is a set of interrelated elements or componen that collect (input), manipulate (process), store, and disseminate (output) data and information and provide corrective reaction (feedback mechanism) to meet an objective”.

2.1 Konsep Akuntansi

Akuntansi kini telah menjadi bagian dari kehidupan bisnis dan pemerintahan. Salah satu penyebab pesatnya perkembangan pengetahuan akuntansi adalah meningkatnya kebutuhan akan pengelolaan operasi perusahaan dan pertanggung-jawaban keuangan. Dalam hal ini akuntansi telah jadi perangkat pengetahuan yang sekaligus menjadi bagian penting dari kehidupan bisnis.

Definisi akuntansi menurut Agoes dan Trisnawati (2012 ; 2) mengatakan bahwa : “Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.”

Sedangkan menurut Kusri dan Andri (2007 ; 17) akuntansi ada beberapa langkah yang harus dijalankan, yaitu:

1. Pencatatan
Proses awal kegiatan akuntansi adalah mencatat semua kegiatan keuangan sehari-hari, atau yang disebut transaksi, ke dalam bukti-bukti transaksi.
2. Penggolongan
Transaksi yang terjadi di suatu perusahaan bisa puluhan kali, ratusan kali, bahkan ribuan kali setiap hari, dengan berbagai jenis transaksi, tergantung besar-kecilnya perusahaan.
3. Peringkasan
Setiap bukti akan digolong-golongkan ke masing-masing rekening yang terpengaruh.
4. Pelaporan
Hasil dari proses pelaporan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi-laba.

Maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan atau menghasilkan informasi tentang pelaporan aktivitas ekonomi dari suatu perusahaan/ instansi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Dari pengertian akuntansi terdapat tiga aktivitas utama dalam akuntansi yaitu:

1. Aktivitas mengidentifikasi yaitu melakukan proses mengenali segala transaksi yang ada dalam perusahaan.
2. Aktivitas mencatat yaitu segala aktivitas yang dilakukan untuk mencatat seluruh transaksi yang pernah terkenal secara sistematis dan kronologis.
3. Aktivitas komunikasi yaitu tindakan untuk menyampaikan informasi akuntansi kedalam bentuk laporan keuangan kepada para pengguna laporan keuangan atau pihak yang memiliki kepentingan baik pihak yang ada dalam perusahaan maupun pihak yang ada diluar perusahaan.

Fungsi akuntansi yang paling utama adalah sebagai media informasi keuangan suatu organisasi karena dari laporan akuntansi kita dapat melihat seperti apa kualitas yang ada dalam suatu organisasi dan seperti apa perubahan yang terjadi dalam organisasi. Akuntansi memberikan informasi data kuantitatif dengan satuan ukuran uang. Informasi mengenai tata keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak yang akan membuat keputusan dalam aktivitas selanjutnya baik orang yang ada di dalam organisasi maupun yang ada di luar organisasi.

2.2 Konsep Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya. (Kusrini dan Andri, 2007 ; 10).

Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah :

- Mendukung operasi sehari-hari
- Mendukung pengambilan keputusan manajemen.
- Memenuhi kewajiban yg berhubungan dengan pertanggung-jawaban.

Komponen-komponen yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam pengumpulan, pemrosesan dan penyimpanan data aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis.
4. Software yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi.

Didalam organisasi, sistem informasi akuntansi berfungsi untuk :

1. Mengumpulkan dan menyimpan aktivitas yang dilaksanakan di suatu organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut dan para pelaku aktivitas tersebut.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi manajemen.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai.

Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa sistem bagian (*sub-system*) yang berupa siklus akuntansi. Siklus akuntansi menunjukkan prosedur akuntansi, mulai dari sumber data sampai ke proses pencatatan/pengolahan akuntansinya. Berikut ini adalah pembagian dari siklus akuntansi.

1. Siklus Pendapatan : siklus pendapatan merupakan prosedur pendapatan yang dimulai dari bagian penjualan otorisasi kredit, pengambilan barang, penerimaan barang, penagihan sampai dengan penerimaan kas.
2. Siklus Pengeluaran Kas : siklus pengeluaran kas merupakan prosedur pengeluaran kas yang dimulai dari proses pembelian sampai ke proses pembayaran.
3. Siklus Konversi : siklus konversi merupakan siklus produksi, dimulai dari bahan mentah sampai barang jadi.
4. Siklus Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) : siklus manajemen sumber daya manusia merupakan siklus yang melibatkan proses penggajian pada karyawan.
5. Siklus Buku Besar dan Pelaporan Keuangan : siklus ini berupa prosedur pencatatan dan perekaman ke jurnal dan buku besar dan pencetakan keuangan datanya di ambil dari buku besar.

Maka, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bekerja untuk menghasilkan informasi tetapi berkaitan dengan bidang akuntansi atau proses akuntansi.

2.2 Konsep Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat – surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Mulyadi (2014 : 455) sumber penerimaan terbesar suatu perusahaan dagang adalah berasal dari penjualan tunai.

2.3 Fungsi yang terkait dengan Akuntansi Penerimaan Kas

Adapun fungsi yang terkait dengan akuntansi penerimaan kas menurut Mulyadi (2014 : 462) yaitu :

a. Fungsi penjualan

Bagian penjualan bertanggung jawab untuk menerima order dari pembelian, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga ke bagian kas.

1. Fungsi kas
Dalam transaksi penjualan tunai, bagian ini bertanggung jawab sebagai penerimaan kas dari pembeli.
2. Fungsi gudang
Bagian gudang bertanggung jawab untuk menyimpan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke bagian pengiriman.
3. Fungsi pengiriman
Bagian ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya dari pembeli.
4. Fungsi Akuntansi
Bagian ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan.

2.4 Prototipe (Prototype)

Prototipe adalah proses iteratif dalam pengembangan sistem, di mana kebutuhan diubah ke dalam sistem yang bekerja (*working system*) yang secara terus menerus diperbaiki melalui kerjasama antara pengguna dan analis. Prototipe juga bisa dibangun melalui beberapa tool pengembangan untuk menyederhanakan proses.

Keuntungan dari prototipe yaitu:

1. Prototipe melibatkan pengguna dalam analisis dan desain.
2. Punya kemampuan menangkap kebutuhan secara konkret daripada secara abstrak.
3. Untuk digunakan secara standalone.
4. Digunakan untuk memperluas SDLC.

Metode prototipe sebagai suatu paradigma baru dalam pengembangan sistem informasi, tidak hanya sekedar suatu evolusi dari metode pengembangan sistem informasi yang sudah ada, tetapi sekaligus merupakan revolusi dalam pengembangan sistem informasi manajemen. Software yang digunakan untuk merancang prototipe adalah Microsoft Visio 2010.

Penelitian sejenis yang sudah ada adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Shodikin, pada tahun 2014 yang berjudul “**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA BMT QM SEJAHTERA MANDIRI**”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merekonstruksi bagan alur dan mengevaluasi kinerja sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada BMT QM Sejahtera Mandiri, berdasarkan hasil rekonstruksi dan evaluasi kinerjanya dirancang sistem informasi akuntansi yang baru. Data diperoleh melalui wawancara dan berbagai catatan-catatan dan dokumen-dokumen penerimaan kas yang diperoleh dari pihak BMT QM Sejahtera Mandiri, data tersebut digunakan sebagai acuan untuk merekonstruksi, mengevaluasi, dan merancang sistem yang baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan sistem yang ada pada BMT QM Sejahtera Mandiri telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan kerugian. Untuk mengatasi kelemahan tersebut dirancang sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sodikin dapat disimpulkan bahwa penelitiannya menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi baru yang dapat diimplementasikan untuk membantu pengelolaan data dan mengurangi kesalahan user.

Penelitian yang penulis lakukan memiliki relevansi dengan penelitian di atas, yaitu Penelitian sama-sama mengangkat permasalahan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi.

Namun demikian, penelitian yang penulis lakukan ini juga memiliki perbedaan dibandingkan dengan penelitian tersebut di atas. Faktor pembeda dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Studi kasus diambil dari lokasi penelitian yang berbeda, dimana peneliti sebelumnya menggunakan BMT QM SEJAHTERA MANDIRI, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan studi kasus pada PT. Puri Indah Permai.

2. Output Penelitian

Penelitian ini menghasilkan *output* yang berbeda, dimana pada penelitian sebelumnya menghasilkan sebuah *prototype* sistem informasi berbasis *web*, sedangkan penulis menghasilkan sebuah *prototype* sistem informasi berbasis *desktop*.

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Agus Widarsono, dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Sekolah Dengan Menggunakan Metode System Development Life Cycle (SDLC)**” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi proses penerimaan kas sebelum penerapan metode SDLC, apa saja yang menjadi masalah yang ada pada sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada saat ini, bagaimana implementasi perancangan sistem informasi akuntansi dengan metode SDLC yang dibutuhkan pada penerimaan kas.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Agus Widarsono tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitiannya dengan konsep *Database Management System (DBMS)* dengan menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)*.

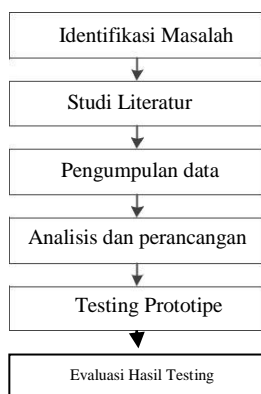
Penelitian yang penulis lakukan memiliki relevansi dengan penelitian di atas yaitu penelitian yang penulis lakukan dan penelitian yang dilakukan Agus Widarsono sama-sama menganalisa dan merancang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan instansi.

Namun demikian, penelitian yang penulis lakukan ini juga memiliki perbedaan dibandingkan dengan penelitian tersebut di atas. Faktor pembeda dari penelitian tersebut adalah Lokasi Penelitian Studi kasus diambil dari lokasi penelitian yang berbeda, dimana peneliti sebelumnya pada SMK Saka Medika Tegal, sedangkan pada penelitian ini menggunakan studi kasus pada PT. Puri Indah Permai.

3. METODOLOGI

Untuk memperjelas tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini maka diperlukan suatu kerangka kerja penelitian yang menjelaskan tentang langkah-langkah yang perlu di laksanakan guna menyelesaikan kendala-kendala yang ada.

Adapun kerangka kerja penelitian yang di gunakan yaitu :



Gambar 1. Alur penelitian

Kerangka kerja penelitian diatas penulis dapatkan melalui serangkaian kegiatan yang penulis lakukan melalui tahap-tahap dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah
Suatu tahap permulaan dari penguasaan masalah yang di mana suatu object tertentu dalam situasi tertentu dapat kita kenali sebagai suatu masalah. Tujuan identifikasi masalah yaitu agar kita maupun pembaca mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian.
2. Studi Literatur
Mempelajari dan memahami teori-teori yang menjadi pedoman dan referensi guna penyelesaian masalah yang dibahas dalam tesis ini dan mempelajari penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti.
3. Mengumpulkan Data
Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan konsumen yang berhubungan langsung dengan objek penelitian yaitu PT. Puri Indah Permai.
4. Membuat rancangan *prototype* sistem informasi akuntansi kas PT. Puri Indah Permai. Membuat rancangan *prototype* sistem informasi akuntansi penerimaan kas dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Menentukan perencanaan awal
Pada tahap ini dibuat perencanaan mengenai kegiatan apa saja yang akan dilakukan beserta waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan.
 - b. Melakukan analisis proses akuntansi penerimaan kas PT. Puri Indah Permai.
Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap proses akuntansi penerimaan kas yang terjadi pada PT. Puri Indah Permai.
 - c. Menganalisis sistem informasi penerimaan kas PT. Puri Indah Permai yang digunakan saat ini
Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang digunakan saat ini dalam mendukung proses membuat laporan Kas pada PT. Puri Indah Permai.
 - d. Merancang *prototype* sistem informasi
Pada tahap ini dibuat *prototype* sistem berupa *user interface* dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visio 2010.
5. Pembuatan laporan
Pembuatan laporan disusun berdasarkan hasil penelitian. Adapun kerangka laporan hasil penelitian terdiri dari : Pendahuluan, Landasan Teori, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Penutup.

3.1 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas ini yaitu :

1. Proses akuntansi penerimaan kas PT. Puri Indah Permai dari sistem informasi yang sudah ada.
2. Masalah-masalah dan kendala-kendala fungsional dan operasional dalam sistem yang sedang berjalan.
3. Kelayakan sistem dan kriteria-kriteria kelayakan sistem baik sistem yang sedang berjalan maupun sistem akuntansi kas yang akan dikembangkan. Penelitian terhadap kelayakan sistem tersebut dilakukan terutama menyangkut kelayakan ekonomis, kelayakan operasional, dan kelayakan waktu.
4. Spesifikasi kebutuhan sistem informasi akuntansi penerimaan kasyang akan dikembangkan. Kebutuhan spesifik sistem yang dimaksudkan adalah spesifikasi mengenai hal-hal yang akan dilakukan oleh sistem usulan ketika diimplementasikan. Kebutuhan-kebutuhan spesifik sistem dimaksud meliputi kebutuhan masukan yang diperlukan sistem (*input*), keluaran yang harus dihasilkan (*output*), operasi-operasi yang dilakukan (proses), sumber data yang akan ditangani (data), pengendalian (kontrol) dan kebutuhan perancangan antar muka (*interface*).

3.2 Alat Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- a. Perangkat Lunak (*software*)
Perangkat Lunak yang penulis gunakan dalam pembuatan rancangan sistem informasi pada penelitian ini adalah :
 1. Windows 7 Ultimate.
 2. My SQL.
 3. Microsoft Visio 2010.
 4. Browser Google Chrome.
 5. Microsoft Word 2013.
- b. Perangkat Keras (*hardware*)
Perangkat Keras yang penulis gunakan dalam pembuatan rancangan sistem informasi pada penelitian ini adalah :
 1. Laptop.
 2. Printer.
 3. Flashdisk.
 4. dan *hardware* pendukung lainnya.

4. PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Data Flow Diagram (DFD)

Diagram alur data sering digunakan untuk menggambarkan satu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Puri Indah Permai, maka penulis mencoba merancang sebuah "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada PT. Puri Indah Permai", adapun aliran dari Sistem Informasi adalah sebagai berikut :

4.2 Diagram Konteks (*Contex Diagram*)

Diagram Konteks adalah diagram yang menggambarkan kegiatan dalam sebuah sistem dengan menggunakan suatu proses dan beberapa kesatuan luar. Pada PT. Puri Indah Permai berikut adalah diagram konteks yang merupakan suatu diagram yang menggambarkan atau menjelaskan secara keseluruhan atau secara umum dari sistem yang telah dibuat menggambarkan proses arus data Pada Sistem Informasi Penerimaan Kas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat diagram konteks dibawah ini.

4.3 Perancangan Kebutuhan Sistem

Rancangan program berikut ini akan menampilkan aplikasi Sistem Informasi pada PT. Puri Indah Permai Jambi adapun rancangan yang dihasilkan terdiri dari:

1. Rancangan Sistem Basis Data
Pada rancangan file ini penulis merancang semua field – field yang nanti akan berguna sebagai input data dalam rancangan program penulis .
2. Rancangan Login

- Pada rancangan login ini penulis rancang untuk membatasi pengguna sistem
3. Rancangan Input
Pada rancangan input ini penulis merancang bentuk dari input – input data yang akan diproses dan dalam rancangan input inilah penulis juga menampilkan prosedur untuk menghapuskan data, menambah data, mengedit data, mencari data dan keluar yang mana fungsi tombol keluar untuk kembali kemenu utama.
 4. Rancangan Menu
Pada rancangan menu ini penulis menggabungkan semua hasil program yang penulis buat sehingga menjadi sebuah aplikasi yang bisa dijalankan lewat menu untuk menampilkan semua input data, laporan informasi dan lain sebagainya.
 5. Rancangan Output
Pada rancangan output ini penulis menampilkan bentuk output dari hasil analisis yang penulis rancang untuk data Penerimaan Kas pada PT. Puri Indah Permai.

5 KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang dilakukan pada PT. Puri Indah Permai maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. Puri Indah Permai masih bersifat manual sehingga dalam pencatatan sering terjadi kesalahan dalam pengolahan data penerimaan kas.
2. Penelitian ini menghasilkan sebuah *prototype* Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. Puri Indah Permai berbasis database yang dirancang menggunakan software Microsoft Visio 2010, yang dapat diimplementasikan lebih lanjut sehingga menghasilkan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas yang dapat diterapkan Pada PT. Puri Indah Permai.
3. Sistem yang dirancang memiliki kelebihan yaitu kemudahan dalam pengoperasian sehingga tidak menyulitkan karyawan atau user, dan mudah dipahami. Sistem yang dirancang juga dapat mengoptimalkan proses pencatatan kas yang belum baik menjadi lebih baik lagi dan dapat mengatasi kesalahan yang terjadi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran–saran sebagai berikut:

1. *Prototype* sistem ini perlu dikembangkan sehingga benar-benar dapat diterapkan pada PT. Puri Indah Permai untuk mendukung seluruh proses bisnis dari layanan penerimaan kas pada PT. Puri Indah Permai.
2. Dalam pembuatan *prototype* ini belum memperhatikan masalah keamanan data (*security*), maka untuk penelitian lebih lanjut dapat dilengkapi dengan sistem keamanan data.

6. DAFTAR RUJUKAN

- [1]Abdul Kadir. 2008. *Tuntunan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL*, C.V Andi Offset. Yogyakarta.
- [2]Agoes, S. dan Trisnawati, E. (2012). *Akuntansi Perpajakan*, Jakarta : Salemba Empat.
- [3]Andry, Koniyo dan Kusrini. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: Andi.
- [4]Bastian, Indra. 2007. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 2, Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- [5]Connolly, Thomas M., Carolyn E. Begg. (2005). *Database Systems : A practical approach to design, implamentation, and management*, fourth edition. USA : Pearson Education Limited.
- [6]Dennis, Alan; Wixom, Haley Barbara: &M.Roth, Roberta., 2010.*Systems Analysis and Design*.Fourth Edition. United States of America : John Wiley & Sons, Inc.
- [7]Firdawati. 2013. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Pada PPTK SKPD Biro Umum Setda Provinsi Jambi*. Tesis Magister Sistem Informasi. Jambi : Pascasarjana STIKOM Dinamika Bangsa Jambi.
- [8]Iyusnawati. 2014. *Analisis dan Perancangan Akuntansi Anggaran (Studi Kasus : kantor SAR Jambi)*. Tesis Magister Sistem Informasi. Jambi : Pascasarjana STIKOM Dinamika Bangsa Jambi.

- [9]Kendall, E. Kenneth; & Kendall, E. Julie., 2011.*Systems Analysis and Design*.Eighth Edition. United States of America : Pearson Education Inc.
- [10]Kristianto, Teguh. 2012. *Sistem Informasi Keuangan Pada Uptd Gelanggang Pemuda Dan Olahraga Dinas Sosial, Pemuda Dan Olahraga Kota Semarang Berbasis Client-Server*. Jurnal Dinamika Informatika.
- [11]Laudon, Kenneth C;&Laudon, Jane P. 2012.*Management Information Systems (Managing The Digital Firm)*. Twelfth Edition.United States of America : Pearson Education Inc.
- [12]Hanif Al Fatta. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta
- [13]Heryanto, Imam. 2012. *Membuat Database dengan Microsoft Access*. Bandung: Penerbit Informatika Bandung.
- [14]Junindar. 2010. *Learning and Practising: Visual Basic + Ms. Access 2010*. Yogyakarta: Penerbit Skripta.
- [15]Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- [16]M. Stair, Ralph;& W. Reynolds, George. 2012, *Information System, Tenth Edition*. Asia : Course Technology Cengage Learning.
- [17]Pressman, Roger S. 2010.*Software Engineering : A Practitioner's Approach*.Seventh Edition. New York : McGraw-Hill.
- [18]Silberschatz, Avi., Hank Korth, S. Sudarshan. (2006). *Database System Concepts, Fifth Edition*. New York : McGraw-Hill.
- [19]Sodikin, Muhammad. 2014. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada BMT QM Sejahtera Mandiri. KOMMIT Vol. 8 Oktober 2014*
- [20]Valacich, Joseph S., Joey F. George, Jeffrey A. Hoffer. (2012). *Essentials of Systems Analysis and Design*. U.S.A : Pearson Education, Inc.
- [21]Widarsono, Agus.*Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Sekolah dengan Menggunakan Metode System Development Life Cycle (SDLC) . Jurnal Akuntansi Riset, Prodi Akuntansi UPI, ISSN: 2086-2563*
- [22]Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.